

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Qur’an Santri Di TPQ Aisyiyah III Wara”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur’an santri di TPQ Asiyiyah III Wara

Ada Beberapa tindakan yaitu:

- a). Membuat jadwal hafalan Al-Qur’an, yaitu hari senin sampai kamis membaca Al-Qur’an, hari jum’at yaitu menghafal Al-Qur’an dan hari sabtu menulis dan praktek.
- b). Memberikan motivasi kepada santri, motivasi yang diberikan guru yaitu menceritakan kepada santri tentang keutamaan dan keistimewaan menghafal Al-Qur’an, mengikutkan sertakan santri dalam lomba tahfidz Al-Qur’an, dan memberikan hadiah kepada santri yang sudah selesai dalam menghafal Al-Qur’an.
- c). Memperbaiki bacaan santri yaitu memperbaiki bacaan panjang, pendek, tajwid dan *makrojnya*.
- d). Membuat target hafalan Al-Qur’an yaitu target hafalan Al-Qur’an mulai dari juz 30 dan jika juz 30 sudah selesai maka dilanjutkan dengan juz 29 atau juz 01.
- e). Menggunakan metode hafalan Al-Qur’an yang bervariasi, yaitu hafalan secara kelompok dan individu meningkatkan hafalan santri dengan menggunakan metode *muroja’ah* hafalan.
- f). Memberikan tugas dan hukuman kepada santri, yaitu guru memberikan tugas menambah hafalan dan *muroja’ah* hafala. Hukuman yang diberikan oleh guru

berupa memberi tambahan hafalan Al-Qur'an, cubit dan memukul. g). Mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an yang dihafal santri, yaitu santri mengulang bacaan dan hafalan pada saat santri menyeter ke guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di TPQ Asyiyah III Wara sebagai berikut:

a). Faktor pendukung penghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di TPQ Asyiyah III Wara sebagai berikut: 1) Memiliki keinginan yang kuat dan semangat dari guru, 2). Motivasi dan semangat yang tinggi dari santri, 3). Tempat menghafal Al-Qur'an 4). Didikan orang tua kepada santri.

b). Faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di TPQ Asyiyah III Wara sebagai berikut: 1). Kurangnya keseriusan santri dalam menghafal Al-Qur'an, 2). Kurangnya termotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an, 3) Lingkungan yang tidak mendukung, 4). Adanya rasa malas dari santri ketika menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian memberikan saran atau masukan kepada lembaga yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai motivasi ataupun sebagai bahan masukan antara lain:

1. Diharapkan kepada pimpinan TPQ Aisyiyah III Wara

Hendaklah ketua TPQ membuat Kurikulum Pembinaan Al-Qur'an agar santri memiliki target dan waktu yang ditentukan, memberikan kebijakan dan

memberikan motivasi kepada santri untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, agar mencetak generasi penghafal Al-Qur'an.

2. Kepada guru

Hendaklah lebih giat lagi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an kepada santri, agar santri lebih semangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan mengembangkan strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

3. Guru Bimbingan Konseling Islam

Guru Bimbingan Konseling Islam alangkah baiknya melakukan evaluasi mingguan tentang hafalan Qur'an siswa-siswi yang mengikuti pembinaan Al-Qur'an.

4. Bagi santri

Hendaklah mematuhi setiap nasehat, dan jangan merasa puas dengan apa yang dimiliki teruslah belajar dan teruslah mengembangkan kemampuannya.

5. Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan penerapan metode *muroja'ah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Penelitian yang peneliti lakukan masih jauh dari kesempurnaan, semoga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan serta memberikan solusi terbaik terkait penelitian selanjutnya.